

Revitalisasi GOR Ganesha Sebagai Pusat Jajanan Kawasan Alun-Alun Kota Batu Dengan Pendekatan *Sustainable Design*

Kris Giovani Kartika Hapsari¹ dan Andika Citraningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: krisgiovani@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Salah satu objek pariwisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan adalah Alun-Alun Kota Batu. Banyaknya wisatawan yang berkunjung memberikan dampak positif, yaitu terciptanya lahan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar area tersebut dalam sektor perdagangan. Seiring dengan tingginya antusiasme masyarakat sekitar dalam berdagang, maka terciptalah Pasar Laron yang berisikan pedagang kaki lima sejak tahun 2016. Banyaknya pedagang kaki lima yang berkumpul dan berjualan di Pasar Laron jumlahnya dari tahun ke tahun semakin meningkat membutuhkan lokasi berdagang yang lebih layak dan nyaman. Bangunan yang sekiranya dapat dipergunakan sebagai wadah yang dibutuhkan tersebut ialah Gelanggang Olahraga Ganesha. GOR Ganesha nantinya akan direnovasi dengan mengangkat konsep revitalisasi dan *sustainable building*. Metode desain yang digunakan adalah metode desain rasionalisme dengan paradigma studi preseden. Metode desain ini digunakan sebagai alat interpretasi desain yang diaplikasikan pada desain bangunan. Konsep *sustainable building* dan revitalisasi diaplikasikan pada setiap aspek dari bangunan mulai dari penataan bangunan pada tapak hingga materialnya. Hasil yang didapatkan dari proses perancangan ini adalah sebuah desain solutif dengan desain bangunan yang terdiri dari 5 lantai karena banyaknya PKL yang jumlahnya mencapai 460 perlu ditata kembali pada gedung.

Kata kunci: Revitalisasi, *Sustainable Building*, Kota Batu, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

One of the tourism objects that is busy being visited by tourists is Alun-Alun Kota Batu. The large number of visiting tourists has had a positive impact, namely the creation of jobs for the people around the area in the trade sector. Along with the high enthusiasm of the local community in trading, the Laron Market has been created, which has been filled with street vendors since 2016. The number of street vendors who gather and sell at Pasar Laron increases from year to year,

requiring a more proper and comfortable trading location. The building that can be used as the required container is the Ganesha Sports Arena. GOR Ganesha will later be renovated with the concept of revitalization and sustainable building. The design method used is rationalism design method with precedent study paradigm. This design method is used as a design interpretation tool that is applied to building designs. The concept of sustainable building and revitalization is applied to every aspect of the building, starting from the arrangement of the building on the site to the materials. The results obtained from this design process are a solution design with a building design consisting of 5 floors because the number of street vendors whose number reaches 460 needs to be rearranged in the building.

Keywords: Revitalization, Sustainable Building, Batu City, Street Vendor